

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karier merupakan salah satu aspek yang penting bagi setiap orang, tidak terkecuali dengan mahasiswa, mahasiswa bahkan diharapkan untuk menentukan pilihan kariernya sebelum memasuki bangku perkuliahan agar sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang nantinya akan diambil oleh mahasiswa. Walaupun mahasiswa diharapkan untuk menentukan pilihan kariernya secepat mungkin, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui karier apa yang tepat atau sesuai dengan dirinya masing-masing.

Memutuskan pilihan karier adalah topik yang penting untuk dipelajari bagi mahasiswa, dikarenakan setelah menyelesaikan kuliah, mahasiswa akan masuk dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Dunia kerja yang kompetitif mengakibatkan seorang individu harus dapat beradaptasi sebaik mungkin dalam pekerjaannya. Untuk beradaptasi dengan baik dalam pekerjaan, penting bagi seorang individu untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.

Pemilihan karier ini tidak dapat ditentukan dengan sembarangan, karena pemilihan karier akan menentukan kepuasan dan kesuksesan seorang individu terhadap pekerjaannya di masa depan. Sharf (2010) dalam Nyamwange (2016)

berpendapat arti dari kehidupan berada dalam karier individu tersebut. Perencanaan karier yang baik mengarah pada penyesuaian karier yang baik. Dalam pemilihan karier menurut Judge *et al.*, (1999) dalam Hussain *et al.*, (2011) sangat tergantung pada kesesuaian antara kepribadian pemegang jabatan dan persyaratan sifat pekerjaan untuk menuju keberhasilan karier.

Ada berbagai pendekatan untuk memahami kepribadian seseorang, salah satunya adalah *Big Five Model Personality*. Teori *Big Five Model Personality* atau juga disebut *OCEAN* memiliki 5 sifat dasar yaitu *openness to Experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*. Menurut Kasali (2007) setiap orang memiliki kelima sifat dasar di dalam model *OCEAN* namun kadarnya dapat bervariasi. Menurut Kasali (2007) *openness to experience* berarti keterbukaan pikiran, *conscientiousness* berarti keterbukaan hati dan telinga, *extraversion* berarti keterbukaan diri terhadap orang lain, *agreeableness* berarti keterbukaan terhadap kesepakatan, dan *neuroticism* berarti keterbukaan terhadap tekanan-tekanan. Menurut Yunitri dan Jatmika (2015) model kepribadian *OCEAN* dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan karier.

Penelitian ini bertujuan mencari tahu hubungan kepribadian dengan pilihan karier. Topik ini menarik untuk diteliti karena membahas pemilihan karier adalah salah satu kejadian penting dalam hidup setiap individu karena pemilihan karier yang tepat akan menghindarkan seorang individu dari rasa tidak puas dan tidak bahagia terhadap pekerjaannya. Dalam memilih karier ada

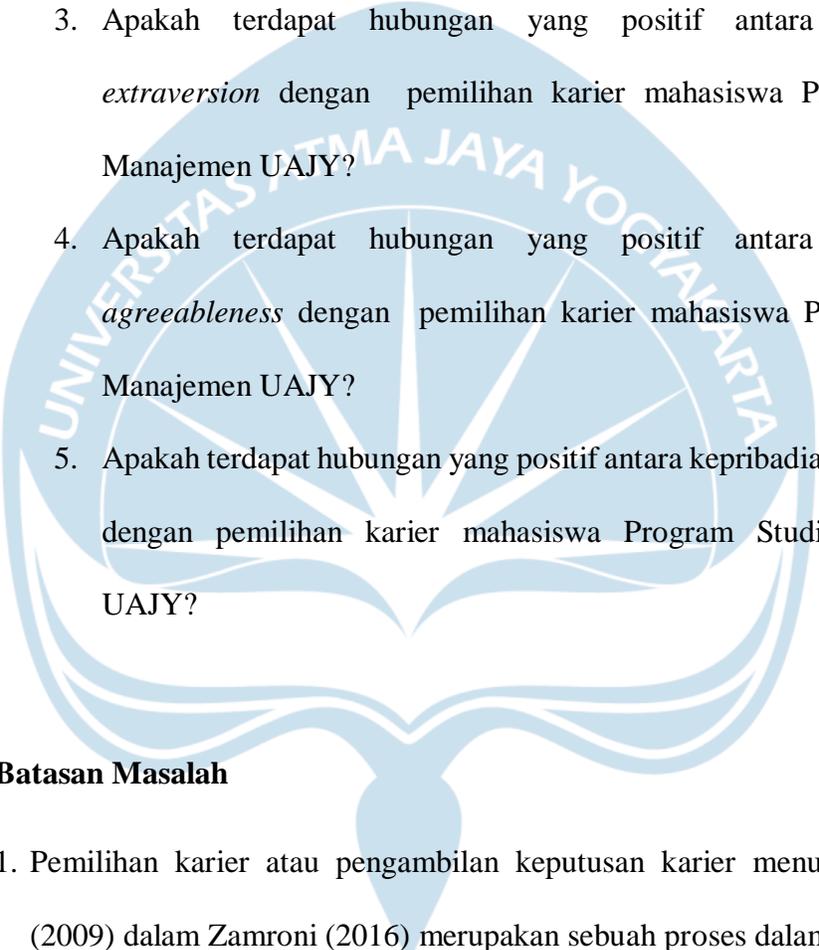
banyak faktor yang dipertimbangkan oleh individu, salah satunya adalah kepribadian, dan kepribadian setiap individu berbeda-beda. Topik ini penting dikarenakan dapat mengarahkan individu untuk memilih karier yang sesuai dengan kepribadian.

Objek penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada objek tersebut karena mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY telah disiapkan untuk dapat mengembangkan diri sedemikian rupa untuk dapat bersaing dalam organisasi domestik maupun global dengan berlandaskan nilai-nilai moral, etika, dan profesional. Alasan lainnya terlepas dari persiapan yang diberikan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian mahasiswa yang berbeda-beda dengan pemilihan karier.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menentukan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *openness to Experience* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY?

- 
2. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *conscientiousness* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY?
 3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *extraversion* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY?
 4. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *agreeableness* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY?
 5. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *neuroticism* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY?

1.3 Batasan Masalah

1. Pemilihan karier atau pengambilan keputusan karier menurut Hartonon (2009) dalam Zamroni (2016) merupakan sebuah proses dalam menentukan pilihan karier dari berbagai alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier.
2. *Openness to Experience* menurut Kozako *et al.*, (2013) menunjukkan individu dengan ciri kepribadian ini cenderung lebih kreatif, imajinatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga tertarik akan hal-hal baru.

3. *Conscientiousness* menurut Alkhelil (2016) berkaitan dengan cara mengatur dan mengarahkan keinginan atau hasrat. Individu-individu dengan ciri kepribadian ini adalah orang-orang yang cerdas dan mencoba menghindari masalah dan mencapai kesuksesannya dengan cara perencanaan dan ketekunan yang terarah.
4. *Extraversion* menurut Bakker *et al.*, (2002) dalam Kozako *et al.*, (2013) menunjukkan emosi kepribadian yang positif, seorang individu dengan tingkat *extraversion* tinggi cenderung percaya diri, dominan dan aktif.
5. *Agreeableness* menurut Edwards dan Quinter (2011) dalam Alkhelil (2016) individu-individu yang memiliki tingkat *agreeableness* yang tinggi adalah orang-orang yang menghargai sosialisasi dengan orang lain, oleh karena itu individu-individu ini perhatian, ramah, dan bersedia mengkompromikan kepentingan yang dimiliki dengan kepentingan orang lain.
6. *Neuroticism* menurut Kozako *et al.*, (2013) adalah ciri kepribadian yang terkait dengan stabilitas emosi seorang individu. Menurut Robbins dan Judge (2019) individu dengan *neuroticism* yang tinggi cenderung mudah gugup dan rentan stres, lalu menurut Cervone dan Pervin (2018) orang dengan ciri kepribadian *neuroticism* yang tinggi berarti mudah khawatir, emosional, dan mudah tegang. Selain itu menurut Carducci dan Nave (2020) *neuroticism* yang tinggi berarti mudah murung, mudah cemas, dan mudah tegang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *openness to experience* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *extraversion* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *agreeableness* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY.
5. Untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *neuroticism* dengan pemilihan karier mahasiswa Program Studi Manajemen UAJY.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa Program Studi Manajemen dan pembaca. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk menambah wawasan dan menjadi pengetahuan dalam pemilihan karier.

2. Program Studi Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan kurikulum yang disusun untuk mewujudkan pilihan karier mahasiswa.
3. Studi ilmu perilaku organisasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi konsep karier, konsep kepribadian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi karakteristik responden, hasil pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, statistik deskriptif, hubungan

the big five personality dimensions dengan pemilihan karier, dan pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran.

